

RANGKUMAN

Stunting merupakan ancaman besar bagi kualitas sumber daya manusia di Indonesia, karena stunting tidak hanya menyangkut gangguan pertumbuhan fisik saja, tetapi juga dapat mengakibatkan anak rentan terhadap penyakit dan juga mengalami gangguan perkembangan otak dan kecerdasan. Terdapat banyak faktor yang menjadi penyebab stunting, bukan hanya faktor gizi buruk pada ibu hamil dan balita. Untuk memudahkan dalam melihat karakteristik faktor penyebab stunting di Indonesia dapat dilakukan dengan pengelompokan. Pengelompokan dilakukan berdasarkan pada kesamaan karakteristik faktor penyebab stunting di tiap-tiap provinsi. Dalam penelitian ini digunakan *Fuzzy Geographically Weighted Clustering* (FGWC) dengan *Gravitational Search Algorithm* (GSA) untuk melakukan pengelompokan dan untuk menilai cluster terbaik digunakan indeks validitas *Partition Coefficient*, *Classification Entropy*, *Separation Index*, *Xie & Beni's Index* dan *IFV Index*. Selanjutnya dilakukan uji beda antar cluster untuk mengetahui faktor dominan penyebab stunting pada cluster yang terbentuk. Hasil penelitian diperoleh bahwa FGWC-GSA memberikan hasil clustering terbaik pada nilai *fuzziness* 2 dengan jumlah cluster 2. Cluster 1 terdiri dari 16 Provinsi dan cluster 2 terdiri dari 18 Provinsi. Berdasarkan uji T variabel balita yang mendapatkan ASI eksklusif memiliki perbedaan yang signifikan antar cluster. Cluster 2 merupakan cluster yang memiliki masalah dominan terkait pemberian ASI eksklusif.

Kata kunci: : Fuzzy Geographically Weighted Clustering (FGWC), Gravitational Search Algorithm (GSA), FGWC-GSA, Stunting.